BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Gambaran Umum PT.PASIR INDAH

Dengan semakin berkembangnya persaingan global dari berbagai sektor bisnis kiranya bagi Kami sebagai pelaku usaha khususnya dibidang jasa transportasi sangat perlu untuk menata kembali strategi yang tepat agar mampu bersaing dipasaran dunia jasa.

Untuk menata strategi, Kami sabgat memerlukan beebrapa komponen yang harus kami penuhi diantaranya yang sudah lazim adalah 4 (empat) P :*Product, Price, Place, Promotion.*

Dari keempat komponen tersebut Kami telah memulai untuk membuat product yang berkualitas dan yang mampu bersaing. Berdasarkan pemikiran Kami kalau dijabarkan produk yang berkualitas harus dipenuhi beberapa point :

1. Sumber daya manusia yang memiliki skil cukup
2. Jaringan kerja yang tepat
3. Capital memadai (dana)
4. Equipment (truck, dll)

Perusahaan dapat memberikan konstribusi dalam mempelancar kegiatan export-import, yang sekaligus menjadi mitra usaha dengan costumer serta bisa memberikan informasi dan solusi kepada costumer agar kegiatan export – import lancer.

PT.Pasir Indah bandung berdiri pada tanggal 02 maret 2000, yang berkedudukan di jalan Gedebage Selatan No 65 Bandung, PT.Pasir Indah adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi , costum dan container service yaitu:

1. Jenis Produk
    a. Costum eksport / import
    b. Trucking container
    c. Repo container
    d. Service / rent container
    e. Cargo box truck
2. Jenis Pelayanan
    a. EMKL Cy Bandung via kereta api
    b. EMKL Cy Bandung via jalan raya
    c. EMKL Cy Jakarta via jalan raya
    d. Trucking container cy Bandung via kereta api
    e. Trucking container cy Bandung via jalan raya
    f. Trucking container cy Jakarta via jalan raya
    g. Forwarding
    h. Service / rent container
    i. Empity repo container
    j. Cargo box truck
    k. Costum broerrage eksport / import

3. Standar Service

    a. Armada yang dimiliki

    b. 3 unit truck fuso (2 built up)

    c. 6 unit head truck Nissan BTX (1 built up)

    d. 1 mercy 917

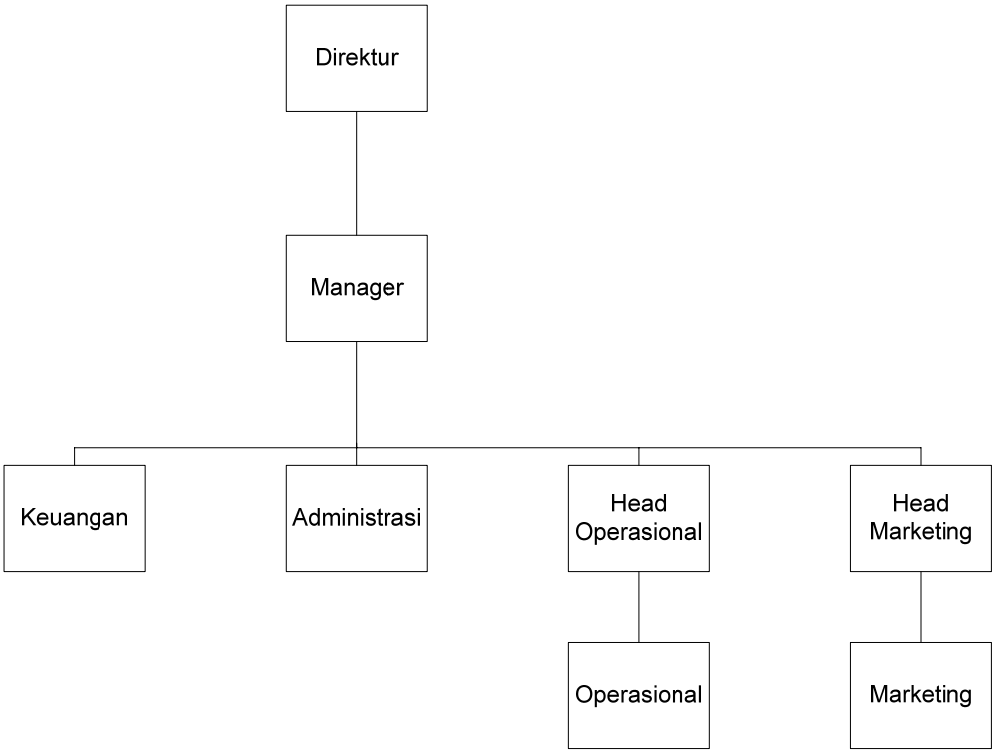
    e. 10 unit chassis 20 feet

    f. 10 unit chassis 40 feet

2.1.1 Struktur Organisasi Perusahaan dan uraian Jabatan

Untuk menunjang aktifitas perusahaan, diperlukan adanya suatu struktur organisasi yang baik, struktur organisasi ini merupakan kerangka kerja dan pola hubungan antar karyawan dan pimpinan dalam suatu organisasi, dengan demikian pemimpin dapat mengetahui pelaksanan yang bertanggung jawab dari setiap kegiatan dalam lingkungannya.

Adapun Struktur organisasi yang ada di PT.Pasir Indah adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT.Pasir Indah

PT.Pasir Indah dipimpin oleh seorang direktur, dimana direktur berhak atas nama perusahaan untuk melakukan kegiatannya dan bertanggung jawab sepenuhnya atas keseluruhan kegiatan perusahaan.

Berikut ini uraian jabatan yang ada di PT.Pasir Indah, yaitu :

1. Direktur

   Bertugas untuk memimpin perusahaan dan bertanggung jawab atas kelangsungan perusahaan serta berkewajiban memajukan perusahaan

2. Manager

   1. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan perusahaan, mengelola jalannya perusahaan
   2. Untuk mengawasi fungsi manajemen perusahaan

3. Mengontrol jalannya perusahaan dan kinerja karyawannya secara global
4. Memberikan pengarahan dan koreksi terhadap aktifitas yang berhubungan dengan perusahaan
5. Mengkoordinir semua bagian yang menjadi bawahannya

3. Keuangan
    1. Menyiapkan dana untuk perusahaan
    2. mencatat penerimaan dan pengeluaran kas
    3. Membuat laporan penerimaan dan pengeluaran kas harian
    4. Pengeluaran dan penerimaan bank rupiah maupun dolar
4. Administrasi
    1. Membuat kwitansi penagihan
    2. Membuat l;aporan kegiatan operasional
    3. Mengarsipkan seluruh dokumen yang telah dicatat
    4. Melaporkan hasil kegiatan operasional dan marketing kepada atasan
5. Head Operasional
    1. Mengurus kelengkapan surat-surat kendaraan
    2. Menangani kendaraan angkut barang untuk keperluan export-import
    3. Mengkoordinir pelaksanaan operasional
    4. Memberikan keputusan jalan tidaknya kendaraan angkut

6. Head Marketing

   Bertugas untuk mengkoordinir dan mengatur bawahannya

7. Operasional

   1. Pengambilan DO (Deliveri Order) dari costumer
   2. Penagihan kepada costumer

8. Marketing

   1. Mengtur pertemuan dan mengadakan penjamuan kepada costumer
   2. Melakukan negosiasi harga dengan costumer
   3. Mengurus / membuat document pendukung persetujuan export / import barang

2.1.2 Aktivitas Perusahaan

PT.Pasir Indah bergerak dibisang jasa, yang dapat memberikan kontribusi dalam memperlancar kegiatan export – import, juga sekaligus menjadi mitra usaha dengan costumer serta bisa memberikan informasi dan solusi kepada costumer agar kegiatan eksport-importnya lancar.

2.2 Landasan Teori

Pada landasan teori akan diuraikan sejumlah teori untuk membantu dan memecahkan permasalahan yang ada. Beberapa landasan teori tersebut meliputi konsep dasar dan definisi-definisi yang berkaitan dengan perangkat lunak yang digunakan, serta faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan perancangannya.

2.2.1 Definisi Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan di dalam pendefinisian sistem, yaitu yang menekankan pada prosedur dan yang menekankan pada komponen atau elemen-elemen. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai berikut :

"Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu".

2.2.1.1 Pendekatan Sistem

Pendekatan sistem dapat diartikan suatu cara berpikir yang menguraikan suatu sistem sebagai kerangka atau jaringan guna memperhatikan faktor-faktor yang berbeda di dalam dan di luar sistem sebagai suatu kumpulan yang terpadu.

Pendekatan sistem merupakan suatu persepsi tentang struktur yang mengkoordinasikan bagian-bagian dan operasi-operasi dalam suatu organisasi atau sistem dengan cara yang efisien.

2.2.1.2 Ciri-Ciri Utama Suatu Sistem

1. Mengarah pada suatu tujuan tertentu

   Setiap elemen sistem melakukan kegiatan masing-masing sesuai dengan fungsinya, tetapi mengarah kepada tujuan sistem yang sama dan secara keseluruhan

2. Bersifat terbuka

   Yang artinya sistem berinteraksi dengan lingkungannya

3. Mempunyai mekanisme kontrol

   Suatu sistem mempunyai kemampuan untuk mengatur dirinya sendiri kesuatu posisi yang lebih baik dengan menjalankan kedinamisan dan mempersatukan keharmonisan dalam sistem itu sendiri

4. Merupakan status keseluruhan

   Sistem merupakan suatu keseluruhan yang bulat dan utuh, dimana tujuan masing-masing bagian yang membentuk sistem tersebut saling menunjang untuk mencapai tujuan sistem secara keseluruhan

5. Adanya proses transformasi

   Didalam sistem selalu ada proses transformasi, yang mengubah input menjadi output, atau mengubah suatu masukan menjadi suatu keluaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan

6. Adanya keterkaitan atau hubungan timbal-balik

   Yaitu adanya hubungan timbal-balik antara elemen-elemen sistem yang satu dengan yang lainnya ataupun dengan lingkungannya, sehingga apabila terjadi perubahan elemen dari suatu sistem, maka akan berpengaruh terhadap sistem secara keseluruhan

2.2.1.3 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu antara lain sebagai berikut :

1. Komponen-komponen sistem (*Components*)

   Merupakan salah satu karakteristik sistem yang berupa sub-sistem atau gagasan sistem

2. Batas sistem (*Boundary*)

   Merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan lainnya

3. Lingkungan luar sistem (*Environment*)

   Segala sesuatu yang berada diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi baik itu menguntungkan operasi sistem yang merupakan energi dari sistem yang harus dipelihara atau ditahan sehingga tidak menggangu atau merusak sistem

4. Penghubung sistem (*Interface*)

   Merupakan media penghubung antara satu sub-sistem dengan sub-sistem lainnya

5. Masukan sistem (*Input*)

   Masukan sistem adalah data yang dimasukkan ke dalam sistem yang di proses untuk mendapat satu kesatuan atau informasi

6. Keluaran sistem (*Output*)

   Keluaran dari sistem adalah data yang diolah serta diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna atau menjadi informasi yang dibutuhkan

7. Pengolah sistem (*Process*)

   Suatu sistem yang mempunyai bagian pengolahan data yang akan merubah masukan menjadi keluaran yang berguna

8. Sasaran sistem (*Goal*)

   Merupakan maksud tertentu atau tujuan atas sasaran, dimana yang menentukan masukan serta keluaran sistem yang dibutuhkan pada sasaran atau tujuan yang maksud

2.2.2 Definisi Informasi

Berikut ini akan dikemukakan definisi dari informasi :

"Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi yang menerimanya".

2.2.2.1 Kualitas Informasi

Sumber dari informasi adalah data, kualitas dari suatu informasi tergantung dari empat hal antara lain :

1. Akurat

   Akurat berarti suatu informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan

2. Tepat

   Tepat berarti suatu informasi harus diterima oleh pemakai informasi tepat pada waktunya

3. Lengkap

   Lengkap berarti suatu informasi diberikan dengan selengkap-lengkapnya agar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai informasi

4. Relevan

   Relevan berarti suatu informasi tersebut mempunyai manfaat yang sesuai dengan pemakainya

2.2.2.2 Nilai Informasi

Nilai dari informasi (*Value of Information*) ditentukan dari dua hal yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa informasi yang digunakan didalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan. Sebagian informasi tidak dapat ditaksir keuntungannya dengan suatu nilai tetapi dapat ditaksir dari nilai keefektifannya.

2.2.3 Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen didalam mengambil keputusan. Berikut ini akan dikemukakan definisi dari sistem informasi :

"Sistem informasi adalah suatu cara tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk beroperasi dengan cara yang sukses untuk mengorganisasi bisnis dengan cara yang menguntungkan".

2.2.3.1 Kegiatan Sistem Informasi

Dalam sebuah sistem informasi terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain :

1. *Input*

   Suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan data yang akan di proses

2. *Process*

   Suatu kegiatan yang dibutuhkan untuk memproses suatu data yang akan menghasilkan suatu informasi yang memiliki nilai tambah

3. *Output*

   Suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan laporan dari proses yang diatas

2.2.4 Akuntansi

Definisi Akuntansi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer* adalah sebagai berikut: **"Akuntansi adalah bahasa bisnis, setiap organisasi menggunakannya sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis."**

Sedangkan menurut Soemarso SR dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* yang diambil dari definisi American Accounting Association adalah sebagai berikut: **"Akuntansi adalah proses mengidentifikasikan, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut."**

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa akuntansi adalah bahasa komunikasi bisnis yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis, untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan.

2.2.4.1 Metode Pencatatan Akuntansi

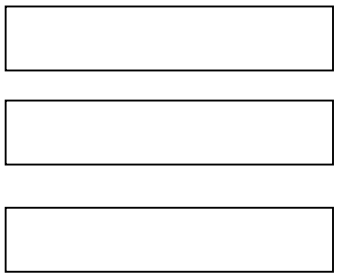
Menurut Ony, Supriyati, Dony dalam *Modul Aplikasi Komputerisasi Dasar Akuntansi*, pengertian *Cash Basic* sebagai berikut: "***Cash Basic*** **adalah metode pencatatan dimana penerimaan dan pengeluaran baru diakui apabila kas diterima bukan saat terjadinya transaksi**."

2.2.4.2 Siklus akuntansi

Definisi siklus akuntansi menurut Soemarso SR dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut: **"Siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya."**

Definisi siklus akuntansi menurut Achmad Tjahjono dan Sulastiningsih, dalam buku yang berjudul *Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu* adalah sebagai berikut: **"Siklus Akuntansi adalah langkah-langkah dalam akuntansi formal dimulai dari analisis terhadap transaksi bisnis, mencatat dalam buku jurnal dan diakhiri dengan penyusunan daftar saldo setelah penutupan."**

Untuk menjelaskan cara kerja dari komponen-komponen pencatatan keuangan, berikut ditampilkan diagram siklus Yang umum digunakan dalam sistem akuntansi keuangan :



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi (*Accounting Cycle*)

Berikut Penjelasan masing-masing langkah dalam siklus akuntansi formal:

1. Data Transaksi

Data transaksi merupakan kejadian ekonomis yang secara langsung berpengaruh terhadap posisi keuangan atau hasil operasi perusahaan.

2. Pencatatan pada buku jurnal

   Akuntansi membutuhkan sebuah catatan setiap transaksi bisnis secara kronologis atau urut sesuai dengan tanggal terjadinya.

3. Pencatatan ke buku besar

   Pencatatan ke buku besar adalah proses pemindahan ayat-ayat jurnal dari jurnal ke akun buku besar. Pencatatan ini dilakukan secara individual setiap hari atau seminggu sekali.

4. Neraca Lajur

   Neraca Lajur adalah kertas kerja berkolom-kolom untuk memudahkan dalam membuat penyesuaian dan penyusunan laporan keuangan

5. Penyusunan laporan keuangan

   Penyusunan laporan keuangan diawali dengan menyiapkan laporan rugi-laba. Laba atau rugi bersih kemudian digunakan untuk menyusun laporan ekuitas pemilik.

6. Penutupan buku besar

   Saldo-saldo yang terdapat dalam neraca akan terus dibawa ketahun-tahun berikutnya. Karena akun-akun neraca mempunyai sifat relatif permanen maka akun ini disebut dengan akun permanen *(Permanent Account)* atau akun riil *(Real Account)*.

Berdasarkan definisi dan gambar di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa siklus akuntansi diawali dengan terjadinya transaksi dan peristiwa yang direkam dalam dokumenpendukung seperti kuitansi, bon, formulir, *voucher*, dan berbagai

dokumen pendukung lainnya. Dokumen tersebut dianalisa oleh akuntan untuk menentukan akan dicatat bagaimana transaksi tersebut dan peristiwa yang terjadi. Berdasarkan dokumen pendukung lalu disusunlah jurnal. Jurnal berisi **perkiraan** (*account*) yang harus seimbang antara debet dan kredit, kemudian digolongkan dalam buku besar, sampai pengikhtisaran dan menghasilkan laporan keuangan.

2.2.4.3 Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* adalah sebagai berikut:

> **"Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan dalam pengelolaan perusahaan"**

Sedangkan menurut George H Bodnan dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntasi*, Sistem Akuntansi adalah sebagai berikut:

> **"Sistem Akuntansi adalah metode dan catatan yang ditetapkan untuk mengidentifikasikan, mengumpulkan, menganalisis, mengidentifikasikan mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi organisasi dan untuk menjaga pertanggungjawaban aktiva dan kewajiban."**

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa Sistem Akuntansi adalah metode dan catatan yang ditetapkan untuk memproses

akuntansi dan dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi akuntansi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

2.2.4.4 Sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem informasi akuntansi menurut Robert G. Murdick, dkk yang diterjemahkan oleh Jogiyanto. HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

> **"Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggungjawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapat dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah dan pihak-pihak luar lainnya."**

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah sebagai berikut: " **Sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis."**

2.2.4.5 Kas

2.2.4.5.1 Definisi Kas

Definisi Kas menurut Soemarso SR dalam buku *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah: **"Kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang**

atau bukan) yang dapat tersedia segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya."

Sedangkan menurut Thedorus M. Thuanakotta dalam buku *Teori Akuntansi* adalah: **"Kas sangat penting karena sifatnya yang *liquid*, mudah sebagai alat pertukaran, dan menunjukkan daya beli secara umum. Kas disini uang tunai maupun saldo kas dalam bank."**

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa kas merupakan alat yang dapat digunakan dengan segera, artinya apabila dapat diminta dapat segera dikeluarkan. Kas dapat diubah menjadi aktiva lain dan digunakan sebagai alat pertukaran barang atau jasa.

Definisi dana kas kecil menurut David yang dikutip dari Drs. J. Tanzil & Rekan, menyebutkan bahwa:

> **"Kas kecil adalah suatu dana kas khusus yang disisihkan oleh perusahaan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang relatif kecil jumlahnya, sedangkan tujuan dari dana kas kecil adalah membantu kasir (petugas kas kecil) dalam pengelolaan pengeluaran keuangan untuk keperluan rutin perusahaan. Ada dua macam cara pencatatan dana kas kecil.**

2.2.4.5.2 Penerimaan Kas

Definisi peneimaan kas menurut Soemarso SR. dalam bukunya *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut: **"Penjualan akan diikuti dengan penerimaan uang. Seperti halnya pembelian, penerimaan uang**

dari suatu penjualan tergantung dari syarat jual beli yang telah ditetapkan."

Sedangkan menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* menyebutkan bahwa: **"Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penerimaan kas dari penjualan dn penerimaan kas dari piutang."**

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penerimaan kas adalah sesuatu yang berbentuk uang yang diterima perusahaan akibat dari suatu transaksi penjualan baik tunai maupun kredit dari transaksi lain yang dapat menambah jumlah kas yang dimiliki perusahaan.

2.2.4.5.3 Pengeluaran Kas

Definisi Pengeluaran kas menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* menyebutkan bahwa: **"Pengeluaran kas dapat dilakukan dengan menggunakan cek. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek biasanya yang jumlahnya relative kecil."**

Menurut james A. Hall dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi menyebutkan bahwa: **"Pengeluaran kas yaitu kegiatan-kegiatan yang di lakukan organisasi untuk membayar kewajiban dan mencatat kewajiban ketika mereka muncul dan untuk membayarnya ketika jatuh tempo."**

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengeluaran kas adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi, yang berkewajiban untuk menyajikan informasi keuangan dan juga informasi

yang diperoleh dari pengumpulan dan memproses data yang berhubungan dengan pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan untuk menjalankan kegiatan suatu perusahaan

2.2.4.6 Rekening Akuntansi

Menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2004, hal.12-20) ditetapkan bahwa unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset,kewajiban dan ekuitas. Unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban.

Rekening akuntansi menurut Gunaidi abdia away dalam bukunya yang berjudul *Delphi for Accounting* menyatakan bahwa : subsistem *setup* rekening akuntansi ini pada dasarnya adalah *form* data pertama yang harus diisi dalam sistem besar akuntansi keuangan. Data yang diisi melalui *form* ini adalah data rekening – rekening yang akan digunakan untuk *posting* buku besar akuntansi pada setiap transaksi keuangan yang terjadi. Rekening akuntansi atau kode perkiraan dapat digolongkan menjadi dua yaitu :

1. Perkiraan neraca (Rill), yaitu suatu perkiraan yang pada akhir periode akuntansi dilaporkan sebagai unsur neraca, perkiraan neraca terdiri dari:
    a. Harta / Aktiva / Asset
    b. Utang / Kewajiban /Leabilitas
    c. Modal / Capital

2. Perkiraan laba Rugi (Nominal), yaitu suatu perkiraan yang pada akhir periode akuntansi dilaporkan sebagai unsur rugi/laba, perkiraan laba rugi terdiri dari :
   a. Pendapatan / Revenue
   b. Beban / expanses

2.2.4.6.1 Harta / Aktiva

Harta adalah kekayaan atau sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan berupa benda berwujud dan tidak berwujud (hak), yang mempunyai nilai uang dan akan mendatangkan manfaat pada masa akan datang. Kekayaan tersebut merupakan sumber daya bagi perusahaan untuk melakukan usaha, aktiva / harta diklasifikasikan ke dalam :

1. Aktiva lancar (Current Assets)

Aktiva lancar adalah kekayaan perusahaan yang berupa uang tunai (kas) dan saldo rekening giro di bank serta kekayaan lain yang dapat dicaitkan menjadi uang tunai atau rekening giro di bank, yang dapat dijual atau dipakai habis dalam waktu satu tahun (siklus operasi normal).

Antara waktu satu tahun dengan siklus operasi normal perusahaan dipilih mana yang lebih panjang. Siklus operasi normal adalah perputaran modal kerja dari kas dan giro bank sampai kemudian menjadi kas atau giro bank kembali, yang termasuk aktiva lancar antara lain :

a. Kas

Kas yaitu uang tunai, cek saldo rekening giro di bank atau alat pembayaran lainnya yang dapat diterima oleh bank sebesar nominalnya

b. Surat Berharga

Surat berharga yaitu surat berharga yang berupa saham dan obligasi yang segera dapat diuangkan atau dijual di bursa efek /bank

c. Wesel Tagih (Piutang wesel)

Wesel tagih yaitu surat perintah membayar kesanggupan membayar sejumlah uang pada orang tertentu dan pada tanggal tertentu. Sebelum tanggal jatuh tempo wesel tagih ini dapat dijual ke bank dengan nilai tunak yang diterima lebih rendah dari nilai nominalnya

d. Piutang Usaha

Piutang usaha yaitu tagihan kepada pihak lain yang terjadi karena penjualan barang atau jasa tanpa disertai janji tertulis

e. Persediaan Barang Dagangan

Persediaan barang dagangan yaitu barang yang dibeli tanpa diproses yang siap untuk dijual kembali

f. Beban dibayar dimuka (Porsekot)

Porsekot yaitu pembayaran dimuka yang belum menerima prestasi/jasa

g. Perlengkapan

Perlengkapan yaitu bahan-bahan habis pakai misalnya perlengkapan kantor, kertas, tinta, perangko dan lain-lain

2. Investasi Jangka Panjang (long term investment)

Investasi jangka panjang merupakan bentuk penyertaan yang dilakukan untuk beberapa tahun, yang tujuannya bukan untuk menunjang kegiatan operasi pokok perusahaan dan tidak menganggu kegiatan normal perusahaan. Investasi jangka panjang ini tujuannya untuk :

a. Memperoleh keuntungan di masa mendatang
b. Menguasai perusahaan lain

Yang termasuk investasi jangka panjang antara lain :

a. Investasi (penyertaan) saham, yang tidak akan dijual kurang dari satu tahun,
b. Investasi dalam obligasi, yang tidak akan dijual kurang dari satu tahun,
c. Dana untuk melunasi utang jangka panjang

3. Aktiva Tetap (Fixed Asset)

Aktiva tetap ialah kekayaan berwujud yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, yang mempuyai manfaat (umur ekonomis) lebih dari 1 tahun yang tidak dimaksudkan untuk dijual sebagai barang dagangan serta nilainya material.

4. Aktiva Tak Berwujud (Intangible Asset)

Aktiva ini merupakan aktiva yang tidak mempunyai wujud fisik, tetapi berupa hak istimewa atau posisi yang menguntungkan perusahaan untuk memperoleh pendapatan, yang termasuk aktiva tak berwujud aantara lain :

a. Goodwill, merupakan keunggulan komperatif yang melekat pada perusahaan secara keseluruhan, goodwill memungkinakan perusahaan memperoleh laba yang tinggi dari rata-rata laba perusahaan sejenis dan sebanding
b. Hak Paten, yaitu hak tunggal yang diberikan oleh pemerintah kepada perusahaan atau perorangan untuk memanfaatkan penemuan baru
c. Hak Cipta, yaitu yang diberikan oleh pemerintah kepada perusahaan atau perorangan untuk memperbanyak atau menjual barang-barang hasil karya seni atai karya intelektual (karya tulisan)
d. Merek Dagang, yaitu hak tunggal yang diberikan oleh pemerintah kepada orang atau badan usaha untuk menggunakan cap, nama, atau lambang usaha
e. Franchise, yaitu hak tunggal atau hak istimewa yang diperoleh suatu perusahaan dari perusahaan lain, pemerintah, atau perorangan untuk mengkormesialkan produk proses, teknik atau resep tertentu.

5. Aktiva lain-lain

Aktiva lain-lain yaitu kekayaan perusahaan yang tidak dapat digolongkan kedalam empat aktiva sebelumnya, yang termasuk aktiva lain-lain adalah :

a. Mesin yang tidak dipakai dalam operasi
b. Biaya pra operasi
c. Biaya emisi saham

2.2.4.6.2 Hutang / Kewajiban

Kewajiban merupakan pengorbanan ekonomis yang wajib dilakukan oleh perusahaan dimasa yang akan datang, dalam bentuk penyerahan aktiva atau pemberian jasa yang disebabkan oleh transaksi pada masa sebelumnya

Karena salah satu sumber kekayaan berasal dari *kreditur*, maka *kreditur* akan mempunyai tuntutan (klaim) terhadap Aktiva perusahaan, sehingga utang merupakan kewajiban yang harus dilunasi perusahaan kepada kreditur. Kewajiban di klasifikasikan menjadi :

1. ***Kewajiban Lancar/utang Lancar (jangka pendek)***, yaitu kewajiban yang harus dilunasi dalam waktu tidak lebih dari 1 tahun (kuran dari 1 tahun).

   Yang termasuk kewajiban lancar antara lain :

   a. ***Utang Usaha***, yaitu utang yang timbul karena pembelian barang atau jasa secara kredit.
   b. ***Utang Wesel (Wesel Bayar)***, yaitu utang yang disertai janji tertulis (promes = surat kesanggupan membayar).
   c. ***Beban Yang Masih Harus Dibayar***, misalnya: bungan yang masih dibayar (utang bunga), Gaji yang masih Harus dibayar (utang gaji) dan lain-lain.

d. ***Pendapatan yang diterima dimuka***, misalnya sewa diterima di muka, bunga diterima dimuka, dan lain-lain.

2. ***Kewajiban Jangka Panjang***, yaitu utang perusahaan yang harus dilunasi dalam waktu lebih dari 1 tahun. Kewajiban jangka panjang terdiri dari:

   a. ***Utang Obligasi***, utang ini timbul apa bila perusahaan mengeluarkan (menjual) obligasi.
   b. ***Utang hipotik*** adalah pinjaman dari bank yang menggunakan jaminan harta tetap (rumah atau tanah).
   c. ***Kredit investor***, dapat berupa KIK (Kredit Investasi Kecil), kredit ini tujuannya untuk investasi misal: membeli tambahan mesin, rehab gedung, dan lain-lain. Dapat pula berupa KMKP (Kredit Modal Kerja Permanen), kredit ini tujuannya untuk modal kerja, misalnya untuk pembelian bahan baku.

3. ***Kewajiban lain-lain***, yaitu utang perusahaan yang tidak dapat digolongkan/dikelompokkan pada kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang. Yang termasuk kewajiban lain-lain diantaranya :

   a. Pendapatan yang ditangguhkan, misal: sewa diterima di muka yang jangka waktunya lebih dari 1 tahun.
   b. Utang pada direksi, dan lain-lain.

2.2.4.6.3 Modal

Sumber kekayaan di samping dari pinjaman (kredit) juga berasal dari pemilik, sehingga pemilik juga mempunyai hak atas kekayaan (Aktiva) perusahaan. Sumber kekayaan dari pemilik inilah yang disebut sebagai Modal. Oleh sebab itu yang disebut modal adalah hak pemilik atas Aktiva perusahaan atau utang perusahaan kepada pemilik. Karena kreditur mempunyai hak lebih dahulu terhadap Aktiva perusahaan dibanding pemilik, maka modal disebut *Aktiva netto* .

2.2.4.6.4 Pendapatan/ Income/ Revenue

Pendapatan adalah hasil dari kegiatan usaha perusahaan yang dapat meningkatkan jumlah Aktiva atau penurunan kewajiban. Hasil kegiatan usaha ini berasal dari penjualan barang atau jasa, penyewaan Aktiva, meminjamkan uang dan aktivitas usaha lainnya dalam satu periode.

Peningkatan Aktiva yang berasal dari pembelian harta, investasi oleh pemilik dengan pinjaman, tidak termasuk pendapatan. Pendapatan digolongkan menjadi dua yaitu :

a. Pendapatan Usaha, yaitu hasil yang diperoleh dari kegiatan usaha pokok perusahaan. Misalnya: pendapatan pengangkutan, pendapatan sewa, pendatan tour dan lain-lain.
b. Pendapatan Di luar Usaha /Lain-lain, yaitu pendapatan yang diterima dari luar kegiatan utama perusahaan. Misalnya: pendapatan bunga dari bank, laba atas penjualan Aktiva tetap.

2.2.4.6.5 Beban

Beban merupakan biaya (pengorbanan) yang terjadi untuk memperoleh pendapatan. Beban dikelompokkan menjadi dua yaitu :

a. Beban Usaha, yaitu biaya yang terjadi dari aktivitas usaha pokok (utama) perusahaan. Misal : beban gaji, beban sewa, dan lain-lain.
b. Beban Lain-lain, yaitu biaya yang terjadi dari aktivitas diluar usaha utama perusahaan. Misal : beban bunga bank, rugi penjualan Aktiva tetap, dan lain-lain.

2.2.4.7 Jurnal

Definisi Jurnal menurut Soemarso SR dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, menyebutkan bahwa:

"Jurnal adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama akun dan jumlah yang harus di debit dan di kredit. Jurnal umum (*General Journal*) adalah bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom. Jurnal khusus (*Special Journal*) adalah buku harian (Jurnal) yang dirancang untuk mencatat suatu transaksi (atau beberapa transaksi) tertentu."

Sedangkan menurut Achmad Tjahjono, Sulastiningsih dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu* menyebutkan bahwa: **"Jurnal adalah media untuk mencatat transaksi bisnis secara kronologis."**

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal adalah akuntansi permanen yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan atau bisnis secara kronologis disuatu perusahaan. Berikut adalah contoh jurnal menurut Achmad Tjahjono:

Tabel 2.1 Jurnal Umum

PT XXX JURNAL UMUM Periode, ...					
Tanggal	Nomor Bukti	Akun	Post Ref.	Debit	Kredit
	Total			Rp0,00	Rp0,00

Tabel 2.2 Jurnal Umum untuk Bayar Beban dan Biaya

PT XXX JURNAL UMUM Periode, ...					
Tanggal	Nomor Bukti	Akun	Post Ref.	Debit	Kredit
Tgl/Bln/Th	XXX	Kas Besar	1111	RP.XXX,00	Rp0
		Modal	31	Rp0	RP.XXX,00
Tgl/Bln/Th	XXX	Beban Gaji	51	RP.XXX,00	Rp0
		Kas Besar	1111	Rp0	RP.XXX,00
(Untuk Bayar Gaji Karyawan)					
Tgl/Bln/Th	XXX	Beban Iklan	52	RP.XXX,00	Rp0
		Kas Kecil	1112	Rp0	RP.XXX,00
(Untuk Bayar Iklan)					
Tgl/Bln/Th	XXX	Beban Listrik	53	RP.XXX,00	Rp0
		Kas Kecil	1112	Rp0	RP.XXX,00
(Untuk Bayar Listrik)					
Tgl/Bln/Th	XXX	Beban Telepon/Fax	54	RP.XXX,00	Rp0
		Kas Kecil	1112	Rp0	RP.XXX,00
(Untuk Bayar Telepon dan Fax)					
Tgl/Bln/Th	XXX	Beban Internet	55	RP.XXX,00	Rp0
		Kas Kecil	1112	Rp0	Rp0
(Untuk Bayar Internet)					
Tgl/Bln/Th	XXX	Kas Besar	1111	RP.XXX,00	Rp0
		Modal	31	Rp0	Rp0
Tgl/Bln/Th	XXX	Biaya Haji	56	RP.XXX,00	Rp0
		Kas Besar	1111	Rp0	Rp0
(Untuk Bayar Keperluan keberangkatan Haji)					
Tgl/Bln/Th	XXX	Kas Besar	1111	RP.XXX,00	Rp0
		Modal	31	Rp0	Rp0
Tgl/Bln/Th	XXX	Biaya Umroh	57	RP.XXX,00	Rp0
		Kas Besar	1111	Rp0	RP.XXX,00
(Untuk Keperluan Keberangkata Umroh)					

2.2.4.8 Laba Rugi

Definisi Laporan Laba atau Rugi menurut Soemarso SR dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, menyebutkan bahwa: ”**Laporan Laba atau Rugi adalah ikhtisar pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu, laporan laba/rugi menunjukkan hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu.”**

Definisi Laporan Keuangan Laba atau Rugi menurut Achmad Tjahjono & Sulastiningsih dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu*, menyebutkan bahwa: **“Laporan Rugi-Laba merupakan ringkasan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu, misalnya: bulanan, kuartalan, semesteran atau tahunan.”**

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Laporan laba rugi adalah ringkasan pendapatan dan beban yang menunjukan laba atau rugi suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, misalnya bulanan, kuartalan, semesteran atau tahunan.

PT X
Laporan Rugi-Laba
Untuk Bulan Yang Berakhir 31 Oktober 2002

Pendapatan:		
Pendapatan Jasa		Rp xxx
Beban Operasi:		
Beban sewa	Rp xxx	
Beban gaji	Rp xxx	
Beban listrik dan telepon	Rp xxx	
Beban lain-lain	Rp xxx	
Jumlah beban		Rp xxx
Laba Operasi		Rp xxx
Pendapatan (Beban) di luar operasi:		
Pendapatan bunga	Rp xxx	
Pendapatan sewa	Rp xxx	
Beban bunga	(Rp xxx)	
		Rp xxx
Laba bersih		**Rp xxx**

Gambar 2.3 Laporan Laba Rugi

2.2.4.9 Neraca

Definisi Neraca menurut Soemarso SR dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, menyatakan bahwa: **"Neraca adalah daftar aktiva, kewajiban dan modal perusahaan pada suatu saat tertentu, misalnya pada akhir bulan."**

Menurut Achmad Tjahjono dan Sulastiningsih dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pengantar*, menerangkan bahwa: **"Neraca merupakan ringkasan posisi keuangan yang meliputi aktiva, utang dan modal pada tanggal tertentu, misalnya akhir bulan, akhir kuartal, akhir semesteran dan akhir tahun"**

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Neraca merupakan daftar atau posisi keuangan yang meliputi aktiva, kewajiban dan modal perusahaan pada suatu akhir periode.

PT X
NERACA
PER 31 OKTOBER 2002

Aktiva		
Kas		Rpxxx
Piutang Usaha		Rpxxx
Piutang Bunga		Rpxxx
Bahan Habis Pakai		Rpxxx
Asuransi Dibayar Dimuka		Rpxxx
Sewa Dibayar Dimuka		Rpxxx
Investasi Obligasi		Rpxxx
Tanah		Rpxxx
Gedung	Rpxxx	
Dikurangi: Akumulasi Depresiasi	Rpxxx	
		Rpxxx
Peralatan Kantor	Rpxxx	
Dikurangi: Akumulasi Depresiasi	Rpxxx	
		Rpxxx
Total Aktiva		Rpxxx
Kewajiban		
Utang Usaha	Rpxxx	
Utang Wesel	Rpxxx	
Utang Bank	Rpxxx	
Utang Beban Gaji	Rpxxx	
Utang Beban Bunga	Rpxxx	
Sewa Diterima Dimuka	Rpxxx	
Total Kewajiban		Rpxxx
Ekuitas Pemilik		
Modal Tn. X		Rpxxx
Total Kewajiban dan Ekuitas Pemilik		Rpxxx

Gambar 2.4 Laporan Neraca

2.2.5 Sistem Informasi Akuntansi Kas

Definisi Sistem Informasi Akuntansi Kas menurut Krismiaji dalam bukunya yang berudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah sebagai berikut: **"Sistem Informasi Akuntansi Kas adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis."**

Sedangkan menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer* adalah

sebagai berikut: **“Akuntansi adalah bahasa bisnis, setiap organisasi menggunakannya sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis”**

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Kas adalah sebuah sistem yang memproses data dan mengolahnya sebagai informasi yang dibuat untuk Sistem Informasi Akuntansi kas.

2.2.5.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas

Definisi perancangan menurut John Burch dan Gary Grudnitski yang telah diterjemahkan oleh Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: **”Desain sistem adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisahdari suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi.”**

Sedangkan menurut Robert G. Murdick, dkk yang diterjemahkan oleh Jogiyanto.HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

“Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapat dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan

eksternal kepada pemegang saham, pemerintah dan pihak-pihak luar lainnya."

Menurut Soemarso SR dalam buku *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut: **"Kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya."**

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi kas adalah suatu rancangan sistem yang dapat memberikan informasi keuangan khususnya mengenai informasi arus kas yang terjadi di perusahaan.

2.2.6 Fungsi yang Terkait

Fungsi-fungsi yang Terkait Dalam Peneriman kas menurut Mulyadi dalam buku *Sistem Akuntansi* adalah sebagai berikut:

1. **Fungsi kas.**

   Fungsi ini bertanggungjawab sebagai penerima kas dari pembeli.

2. **Fungsi akuntansi**

   Fungsi ini bertanggungjawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan.

Fungsi yang terkait dalam sistem pengeluaran kas dengan cek menurut Mulyadi dalam bukunya berjudul *Sistem Akuntansi* adalah sebagai berikut:

1. **Fungsi Kas**

   Fungsi ini bertanggungjawab dalam mengisi cek, memintakan otorisasi atas cek, dan mengirimkan cek kepada kreditur via pos atau membayarkan langsung kepada kreditur.

2. **Fungsi akuntansi**

   Dalam Sistem Akuntansi pengeluaran kas dengan cek, dan bertanggung jawab atas:

   1. **Pencatatan pengeluaran kas yang menyangkut biaya dan persediaan.**
   2. **Pencatatan transaksi pengeluaran kas dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek.**
   3. **Pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fingsi ke dalam mengeluarkan cek sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut.**

2.2.7 Dokumen Yang Digunakan

Dokumen yang digunakan pada sistem penerimaan kas menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, adalah sebagai berikut:

1. **Faktur penjualan tunai**

   Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai.

2. **Pita register kas**

   Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas (*cash register*). Pita register kas ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

3. ***Credit Card sales Slip***

   Dokumen ini dicetak oleh *credit card center* bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan (disebut *merchant*) yang menjadianggota kartu kredit. Bagi perusahaan yang menjual barang atau jasa, dokumen ini diisi oleh fungsi kas dan berfungsi sebagai alat untuk menagih uang tunai dari bank yang mengeluarkan kartu kredit.

4. ***Bill of Lading***

   Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaanangkutan umum. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan *COD* yang penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.

5. **Faktur Penjualan *COD***

   Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan COD.

6. **Bukti Setor Bank**

   Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor dibuat 3 lembar dan diserahkan oleh fungsi kas ke bank.

7. **Rekapitulasi Harga Pokok penjualan**

   Merupakan dokumen pendukung yang digunakan untuk menghitung total harga produk yang dijual selama periode akuntansi tertentu.

8. **Bukti setoran**

   Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran ke Bank. Dokumen yang digunakan dalam sistem pengeluaran kas dari penjualan.

Dokumen yang digunakan pada sistem pengeluaran kas dengan cek menurut Mulyadi dalam bukunya berjudul *Sistem Akuntansi* adalah sebagai berikut:

1. **Bukti Kas Keluar**

   Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas dari ungsi kas sesuai dengan besarnya yang tercantum dalam dokumen tersebut.

2. **Cek**

   Dokumen yang digunakan untuk memerintahkan bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi yang namanya tercantum pada cek.

3. **Permintaan Cek (*Check Request*)**

   Dokumen ini berfungsi sebagai permintaan dari fungsi yang memerlukan pengeluarankas kepada fungsi akuntansi untuk membuat bukti kas keluar. Dalam transaksi pengeluaran kas yang tidak berupa pembayaran utang yang timbul dari transaksi pembelian, fungsi yang memerlukan kas menulis permintaan cek kepada fungsi akuntansi (bagian utang) untuk kepentingan pembuatan bukti kas keluar. Bukti kas keluar ini dibuat sebagai perintah kepada fungsi keuangan untuk membuat cek sebesar jumlah yang tercantum di dalam dokumen tersebut.

2.2.8 Catatan Yang Digunakan

Catatan yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* adalah sebagai berikut:

1. **Jurnal penjualan**

   Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat transaksi penjualan, baik secara tunai maupun kredit.

2. **Kartu Persediaan**

   Catatan Akuntansi ini merupakan buku pembantu yang berisi rinciaan mutasi setiap jenis persediaan.

3. **Kartu gudang**

   Catatan ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk mencatat mutasi dan persedian fisik barang yang disimpan digudang.

4. **Jurnal Umum**

   Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat harga pokok produk dijual selama periode akuntansi tertentu.

Catatan yang digunakan dalam sistem penerimaan kas menurut Mulyadi Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* adalah sebagai berikut:

1. **Jurnal Pengeluaran Kas**

   Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dalam pembentukan dana kecil dana dalam pengisian kembali dana kas kecil.

2. **Register cek**

   Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat cek perusahaan yang dikeluarkan untuk pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil.

2.2.9 Model Proses Perangkat Lunak

Dalam membangun suatu sistem, terlebih dahulu harus ditentukan model perancangan sistem yang akan digunakan. Pada sistem yang akan dibangun ini model yang akan digunakan adalah model *waterfall.*

2.2.9.1 Model *Waterfall*

Model *waterfall* memiliki keuntungan yaitu dalam perancangan perangkat lunaknya lebih terstruktur, tiap tahap memiliki metode untuk menghasilkan suatu dokumen yang bisa diserahkan ke pemakai. Dokumen yang dihasilkan tiap tahap bisa dispesifikasikan secara jelas dan mendetail. Berikut ini akan dijelaskan tahapan model perancangan perangkat lunak menggunakan *waterfall.*

1. *System Information Engineering*

   Merupakan bagian penting dari sebuah sistem yang besar, maka pekerjaan awal dimulai dengan menentukan kebutuhan-kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan sistem dan mengalokasikannya kedalam pembentukan perangkat lunak (*software*).

2. Analisis (*Analysis*)

   Merupakan tahap dimana sistem *engineering* menganalisis sifat dari program-program yang akan dibangun, serta hal-hal yang diperlukan dalam pembangunan perangkat lunak (software)

3. Perancangan (*Design*)

   Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user.

4. Merupakan tahap dimana langkah proses yang terfokus pada program-program struktur data, teknik software, prosedur detail dan penggolongannya serta menterjemahkan dari sata yang dianalisis ke dalam bentuk gambaran yang mudah dimengerti oleh pemakai (*User*)

5. Pengkodean (*Coding*)

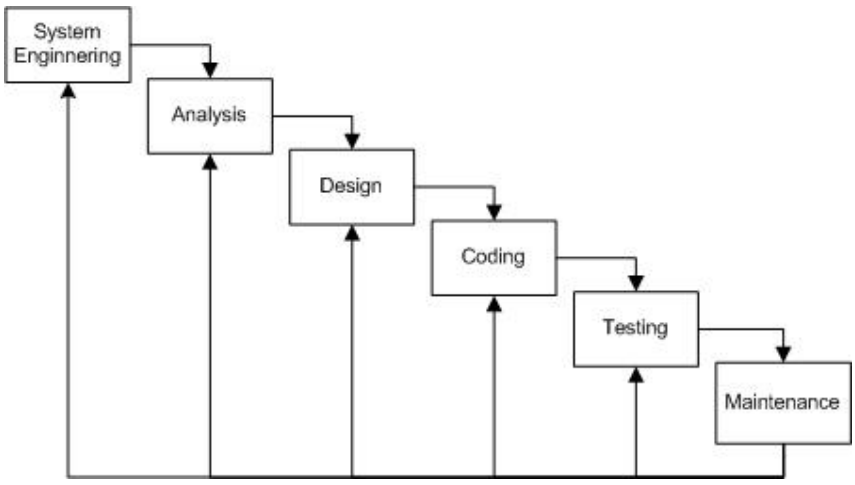
   Merupakan tahap penterjemahan dari hasil perancangan bentuk yang maksimal yang dapat dibaca. Perancangan dilakukan dengan cara yang mendetail walaupun pengkodean dapat menyelesaikannya secara maksimal

6. Pengujian (*Testing*)

   Merupakan tahap pengujian hasil rancangan (uji coba perangkat lunak), serta pengecekan untuk menentukan kesalahan-kesalahan dan menghasilkan output yang sebenarnya sesuai dengan permintaan

7. Pemeliharanan (*Maintenance*)

   Merupakan tahap dimana suatu perangkat lunak (*software*) yang telah disampaikan kepada pemakai (*user*), dapat mengalamai perubahan-perubahan atau penambahan sesuai dengan kesalahan yang ditemukan dan permintaan dari pemakai (*user*)



Gambar 2.5 Model *Waterfall*

Selain model *waterfall*, dalam membangun suatu sistem, ada beberapa model perancangan sistem yang dapat digunakan seperti model spiral, model *evolutionary* atau model *incremental* dan model-model lainnya.

2.2.10 Alat-Alat Pemodelan Sistem Informasi

Dalam tahap perancangan suatu sistem informasi diperlukan adanya alat-alat pemodelan sistem yang berguna untuk menganalisa dan mendokumentasikan data yang menagalir di dalam sistem tersebut. Alat-alat pemodelan sistem informasi antara lain.

2.2.10.1 *Flow Map*

Merupakan data berbentuk dokumen didalam suatu sistem informasi yang merupakan suatu aktivitas yang saling terkait hubungannya dengan kebutuhan data dan informasi dengan cara mendefinisikan antara pelaku, proses dan aliran data.

2.2.10.2 Diagram Konteks (*Context Diagram*)

Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh *input* ke sistem atau *output* dari sistem yang digambarkan dengan lingkaran tunggal yang mewakili seluruh sistem. Sistem dibatasi oleh *boundary* (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses dan tidak boleh ada *store* dalam diagram konteks.

2.2.10.3 *Data Flow Diagram* (DFD)

Definisi diagram arus data menurut Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

"*Data flow Diagram* digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. *Data Flow Diagram* juga digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur."

Data Flow Diagram atau Diagram Alir Data merupakan diagram alir yang dipresentasikan menggunakan lambing-lambang tertentu. Penulisan suatu program akan menjadi lebih mudah dalam pelaksanaannya dengan adanya diagram alir data.

Keuntungan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) adalah supaya mempermudah pemakai (*user*) yang kurang menguasai bidang komputer untuk lebih mengerti sistem yang akan dikembangkan atau dikerjakan.

Simbol penggambaran DFD yaitu

1. Entitas Luar (*External Entity*) dan Terminal

   Entitas Luar adalah entitas yang berada di luar sistem yang memberikan data kepada sistem (*source*) atau yang menerima informasi dari sistem (*sink*). Entitas Luar ini bukanlah bagian dari sistem, bila suatu sistem informasi dirancang untuk satu bagian/departemen maka bagian lain yang masih terkait menjadi entitas luar. Sedangkan terminal adalah entitas yang merupakan bagian dari sistem.

2. Proses

   Proses menggambarkan apa yang dilakukan oleh sistem. Berfungsi mentransformasikan satu atau beberapa data masukan menjadi satu atau beberapa data keluaran sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan. Setiap proses memiliki satu atau beberapa data masukan serta menghasilkan satu atau beberapa data keluaran. Proses sering pula disebut *bubble*.

3. Alir Data (*Data Flow*)

   Alir Data menggambarkan aliran data dari suatu entitas ke entitas lainnya. Arah panah menggambarkan aliran data. Ada beberapa aliran data, yaitu antara dua proses yang berurutan, dari penyimpanan data (*data store*) ke proses dan sebaliknya, dari *source* ke proses, dari proses ke *sink*.

4. Penyimpanan Data (*Data Store*)

   Data *store* adalah tempat menyimpan data. Proses dapat mengambil data dari atau memberikan data ke data *store*.

2.2.10.4 *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Definisi *Entity Relationship Diagram* menurut Adi Nugroho dalam bukunya yang berjudul *Konsep Pengembangan Sistem Basis Data* adalah sebagai berikut: "**Model E-R adalah rincian yang merupakan representasi logika dari data pada suatu organisasi atau area bisnis tertentu. Model E-R pada umumnya digambarkan seperti diagram E-R."**

Merupakan suatu diagram yang digunakan untuk menghubungkan antar elemen (*relational condition*), dimana pada tahap selanjutnya dapat diimplementasikan kedalam bentuk tabel relasi.

Elemen-elemen yang digunakan dalam ERD adalah :

1. Entitas (*Entity*)

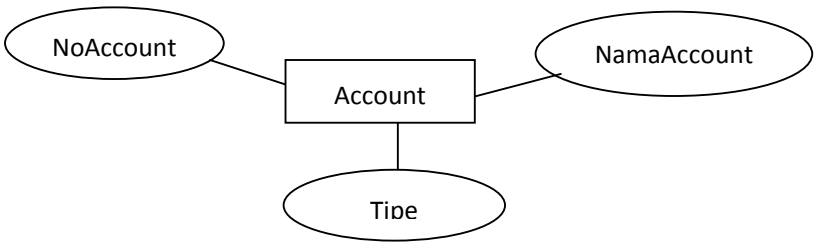
   Entitas adalah sekumpulan objek yang terdefinisikan yang mempunyai karakteristik sama dan bisa dibedakan satu dan lainya. Objek dapat berupa barang, orang, tempat atau suatu kejadian. Contoh : entitas, user, account



Gambar 2.6 Contoh Entitas

2. Attribut

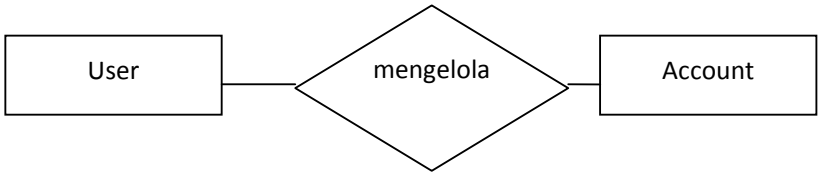
   Attribut adalah deskripsi data yang bisa mengidentikasikan entitas yang membedakan entitas tersebut dengan entitas yang lain. Seluruh attribut harus cukup untuk menyatakan identitas objek, atau dengan kata lain, kumpulan attribut dari setiap entitas dapat mengidentifikasikan keunikan suatu individu. Contoh : entitas account memiliki attibut NoAccount, NamaAccount, Tipe.



Gambar 2.7 Contoh Atribut

3. Relasi

   Relasi adalah bagian paling penting dalam suatu basis data. Relasi digunakan untuk membuat hubungan antar entitas yang secara logika berhubungan. Dua entitas yang berbeda dapat memiliki hubungan dengan menggunakan relasi. Contoh : jika seorang mahasiswa dapat memilih beberapa mata kuliah, maka entitasnya adalah mahasiswa dan mata_kuliah. Relasi ditunjukkan dengan tanda belah ketupat yang diberi nama sesuai nama relasinya.

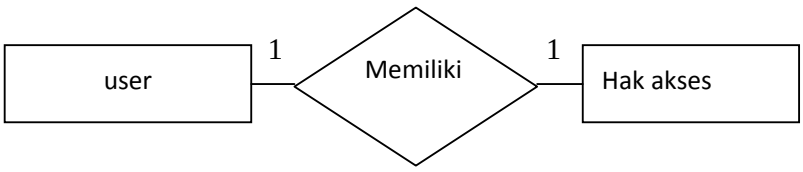


Gambar 2.8 Contoh Relasi

Beberapa macam hubungan antar relasi, antara lain :

1. Relasi satu-satu (*one to one – 1:1*)

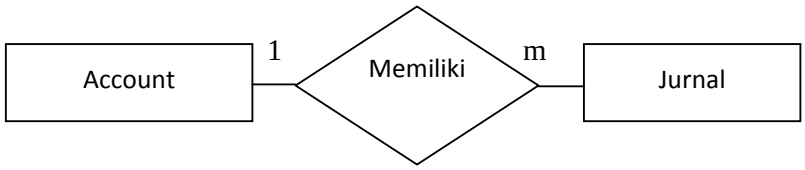
   Dua entitas memiliki relasi satu-satu jika pada setiap anggota dari satu entitas hanya memiliki hubungan dengan satu anggota pada entitas yang lain. Contoh : satu user hanya memiliki satu hak akses



Gambar 2.9 Contoh Relasi Satu- Satu

2. Relasi Satu-Banyak / Banyak-Satu (*one to many – 1 : m*)

   Dua entitas memiliki relasi satu-banyak apabila semua anggota dari entitas yang pertama memiliki pasangan dengan satu atau lebih anggota pada entitas kedua, dan untuk semua anggota pada entitas yang kedua, hanya memiliki satu pasangan dengan anggota entitas pertama. Contoh : satu Account/rekening hanya memiki banyak jurnal, namun satu jurnal hanya memiliki satu account



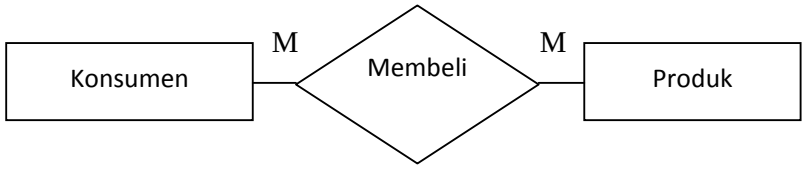
Gambar 2.10 Contoh Relasi Banyak – Satu

   Relasi Banyak-Satu mirip dengan Relasi Satu-Banyak, hanya semua anggota entitas pertama hanya memiliki satu pasangan pada entitas kedua, dan semua pada entitas kedua memiliki satu atau lebih pasangan pada entitas pertama. Relasi Satu-Banyak / Banyak-Satu adalah relasi yang paling sering digunakan untuk menunjukkan hubungan antar entitas. Relasi ini sering juga disebut relasi *parent-child* atau *master-detail*.

3. Relasi Banyak – Banyak (*many to many – m : m*)

   Disebut relasi banyak-banyak apabila semua anggota entitas pertama dapat memiliki satu atau lebih pasangan pada entitas kedua, dan semua anggota entitas kedua dapat memiliki satu atau banyak

pasangan pada entitas pertama. Contoh : sebuah produk dapat dijual pada banyak konsumen, dan seorang konsumen dapat membeli banyak produk.



Gambar 2.11 Contoh Relasi Banyak ke Banyak

2.2.10.5 Kamus Data (*Data Dictionary*)

Definisi kamus data menurut Al Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa:

”Kamus Data sering disebut dengan *data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir disistem dengan lengkap.”

Pendefinisian data tersebut dilakukan dengan menggunakan notasi yang umum digunakan dalam menganalisis sistem yaitu dengan menggunakan sejumlah simbol. Kamus data biasanya dipelihara secara otomatis oleh sistem manajemen *database.*

Cara mendefinisikan kamus data yaitu :

1. Menggambarkan arti aliran data atau penyimpanan yang ditunjukan dalam DFD

2. Menggabungkan komponen dari kumpulan data yang mengalir yaitu kumpulan komponen yang mungkin bisa dipecah lagi menjadi data elementer
3. Menggambarkan data yang tersimpan
4. Menentukan nilai dibagian elementer dari informasi yang relevan di DFD dan data *store*-nya.

2.2.11 Definisi Data

Berikut ini akan dikemukakan definisi dari data :

"Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model untuk menghasilkan informasi".

2.2.11.1 Definisi Pengolahan Data

Berikut ini akan dikemukakan definisi dari pengolahan data :

"Pengolahan data adalah serangkaian operasi atas informasi yang direncanakan guna mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan".

Tujuan utama dalam pengolahan data dalam sebuah *database* adalah agar kita dapat memperoleh kembali data yang kita cari dengan mudah dan cepat. Selain itu, pemanfaatan *database* memiliki beberapa tujuan, secara lengkap pemanfaatan *database* dilakukan untuk memenuhi sejumlah tujuan (objektif) antara lain :

1. Kecepatan dan kemudahan (*Speed*)
2. Efisiensi ruang (*Space*)

3. Ketersediaan (*Availability*)
4. Kelengkapan (*Completely*)
5. Keamanan (*Security*)
6. Kebersamaan pemakai (*Sharability*)

2.2.11.2 Basis Data (*Database*)

Berikut ini akan dikemukakan definisi dari basis data :

"Basis data (Database) adalah sekumpulan informasi bermanfaat yang diorganisasikan kedalam tata cara yang khusus".

Basis data (*database*) adalah kumpulan dari berbagai data yang saling berhubungan satu sama lainnya. Basis data tersimpan di perangkat keras, serta dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak. Pendefinisian basis data meliputi spesifikasi dari tipe data, struktur, dan batasan dari data atau informasi yang akan disimpan. *Database* merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena merupakan basis dalam menyediakan informasi pada para pengguna. Penyusunan basis data meliputi proses memasukkan data kedalam media penyimpanan data, dan diatur dengan menggunakan perangkat Sistem Manajemen Basis Data (*Database Management System - DBMS*).

"Managemen Sistem Basis Data (Database Management System / DBMS) adalah perangkat lunak yang di desain untuk membantu dalam hal pemeliharaan dan utilitas kumpulan data dalam jumlah besar".

Manipulasi basis data meliputi pembuatan pernyataan (*query*) untuk mendapatkan informasi tertentu, melakukan pembaharuan atau penggantian (*update*) data, serta pembuatan laporan dari data. Tujuan utama DBMS adalah

untuk menyediakan tinjauan abstrak dari data bagi *user*. Jadi sistem menyembunyikan informasi mengenai bagaimana data disimpan dan dirawat, tetapi data tetap dapat diambil dengan efisien. Pertimbangan efisiensi yang digunakan adalah bagaimana merancang struktur data yang komplek, tetapi tetap dapat digunakan oleh pengguna yang masih awam, tanpa mengetahui kompleksitas stuktur data.

Mengapa basis data penting? Basis data menjadi penting karena munculnya beberapa masalah bila tidak menggunakan data yang terpusat, seperti adanya duplikasi data, hubungan antar data tidak jelas, organisasi data dan *update* menjadi rumit. Jadi tujuan dari pengaturan data dengan menggunakan basis data adalah :

1. Menyediakan penyimpanan data untuk dapat digunakan oleh organisasi saat sekarang dan masa yang akan datang.
2. Cara pemasukan data sehingga memudahkan tugas operator dan menyangkut pula waktu yang diperlukan oleh pemakai untuk mendapatkan data serta hak-hak yang dimiliki terhadap data yang ditangani.
3. Pengendalian data untuk setiap siklus agar data selalu *up-to-date* dan dapat mencerminkan perubahan spesifik yang terjadi di setiap sistem.
4. Pengamanan data terhadap kemungkinan penambahan, modifikasi, pencurian dan gangguan-gangguan lain.

Dalam basis data sistem informasi digambarkan dalam model *entity relationship* (E-R). Bahasa yang digunakan dalam basis data yaitu

1. DDL (*Data Definition Language*)

   Merupakan bahasa definisi data yang digunakan untuk membuat dan mengelola objek *database* seperti *database*, tabel dan *view*

2. DML (*Data Manipulation Language*)

   Merupakan bahasa manipulasi data yang digunakan untuk memanipulasi data pada objek *database* seperti table

3. DCL (*Data Control Language*)

   Merupakan bahasa yang digunakan untuk mengendalikan pengaksesan data

2.2.11.3 Istilah Basis Data

Istilah dalam basis data ada beberapa istilah seperti :

1. Elemen Data

   Salah satu nilai tunggal dengan satu petunjuk nama dan deskripsi karakteristik seperti tipe (*char, int, varchar*) dan panjang karakter atau digit.

2. *Item* Data

   Merupakan referensi nama dan himpunan karakteristik elemen-elemen data yang menggambarkan suatu atribut. Atau merupakan tempat menyimpan setiap atribut dari sebuah entitas. Contoh : *Item* data IdMahasiswa dapat dikarakteristik dengan nomor digit 9 dengan nilai antara 000000001 sampai 999999999.

3. *Field*

   Merupakan lokasi penyimpanan untuk salah satu elemen data. Atau suatu elemen yang memiliki atribut dan harga dan merupakan unit informasi terkecil yang bisa diakses. Contoh : *field* IdMahasiswa

4. *Record*

   Lokasi penyimpanan yang terbuat dari rangkain *field* yang berisi elemen-elemen data yang menggambarkan beberapa entitas.

5. *File*

   Sekumpulan *record* dari tipe tunggal yang berisi elemen-elemen data yang menggambarkan himpunan entitas. Contoh : *File* mahasiswa yang berisi satu *record* untuk tiap mahasiswa dalam sistem.

6. Akses Data

   Merupakan satu cara dimana suatu program mengakses secara fisik *record-record* dalam *file* penyimpan.

2.2.11.4 Normalisasi

"Normalisasi adalah suatu proses untuk mengorganisasikan file, untuk menghubungkan group elemen yang berulang-ulang dan merubah bentuk database dari struktur pohon menjadi struktur hubungan".

Aturan-aturan normalisasi dinyatakan dalam istilah bantuk normal. Yang merupakan suatu aturan yang dikenakan pada relasi-relasi dalam basis data yang harus dipenuhi oleh relasi tersebut pada *level-level* normalisasi.

Beberapa *level* yang biasa digunakan pada normalisasi adalah :

1. Bentuk normal pertama (1NF)

   Bentuk normal pertama adalah suatu relasi dikatakan dalam bentuk normal pertama jika dan hanya jika setiap atribut bernilai tunggal untuk setiap baris

2. Bentuk normal kedua (2NF)

   Bentuk normal kedua didefinisikan berdasarkan dependensi fungsional. Suatu relasi berada dalam bentuk normal kedua jika dan hanya jika berada pada bentuk normal pertama dan semua atribut bukan kunci memiliki dependensi sepenuhnya terhadap kunci primer. Dalam ungkapan yang lebih praktis, bentuk normal kedua mensyaratkan setiap atribut bergantung kunci primer

3. Bentuk normal ketiga (3NF)

   Bentuk normal ketiga adalah suatu relasi dikatakan dalam bentuk normal ketiga jika berada dalam bentuk normal kedua dan setiap atribut bukan kunci tidak memiliki dependensi transitif terhadap kunci primer.

4. Bentuk normal *Boyce-Codd* (BCNF)

   Bentuk normal *Boyce-Codd* adalah suatu relasi disebut memenuhi bentuk normal Boyce-Codd dan hanya jika semua penentu (*determinant*) adalah kunci kandidat (atribut yang bersifat unik). BCNF merupakan bentuk normal sebagai perbaikan terhadap 3NF, tetapi tidak untuk sebaliknya karena bentuk normal ketiga pun

mungkin masih mengandung *anomaly* sehingga masih perlu dinormalisasi lebih lanjut.

2.2.12 *Software* Pendukung

Software pendukung yang digunkan dalam pembuatan aplikasi ini adalah Borland Delphi 7 dan *MySQL*.

2.2.12.1 MySQL

SQL (*Structured Query Language*) adalah bahasa standar yang digunakan untuk mengakses *server database*. Semenjak tahun 70-an bahasa ini telah dikembangkan oleh IBM, yang kemudian diikuti dengan adanya Oracle, *Informix* dan Sybase. Dengan menggunakan SQL, proses akses *database* menjadi lebih *user-friendly* dibandingkan dengan misalnya dBase ataupun Clipper yang masih menggunakan perintah – perintah pemrograman murni.

Selain MySQL, ada beberapa jenis pemograman yang berorientas *database* yang dapat digunakan untuk aplikasi di *web* seperti ORACLE. Oracle merupakan sebuah perusahaan besar di dunia yang cakupan bisnis salah satunya adalah penjualan software dan pembuatan software *database* yang diperuntukkan bagi perusahaan-perusahaan besar di dunia. Karena softwarenya tidak bebas dipasaran" atau tidak *free* software maka sebagian besar perusahaan kecil atau menengah atau *programmer* masih menggunakan *database* MySQL sebagai software database perusahaan atau *web*-nya.

MySQL adalah sebuah *server database* SQL multiuser dan multi-*threaded*. SQL sendiri adalah salah satu bahasa *database* yang paling populer

di dunia. Implementasi program *server database* ini adalah program daemon *'mysqld'* dan beberapa program lain serta beberapa pustaka.

MySQL dibuat oleh TcX dan telah dipercaya mengelola sistem dengan 40 buah *database* berisi 10,000 tabel dan 500 di antaranya memiliki 7 juta baris (kira-kira 100 *gigabyte* data). *Database* ini dibuat untuk keperluan sistem *database* yang cepat, handal dan mudah digunakan. Walaupun memiliki kemampuan yang cukup baik, MySQL untuk sistem operasi Unix bersifat *freeware*, dan terdapat versi *shareware* untuk sistem operasi windows. Menurut pembuatnya, MySQL disebut seperti "*my-ess-que-ell*" dan bukan *my-sequel !* Sebagaimana *database* sistem yang lain, dalam SQL juga dikenal hierarki *server* dengan *database-database*. Tiap-tiap *database* memiliki tabel-tabel. Tiap-tiap tabel memiliki *field-field*. Umumnya informasi tersimpan dalam tabel–tabel yang secara logik merupakan struktur 2 dimensi terdiri atas baris dan kolom. *Field-field* tersebut dapat berupa data seperti *int* , *realm char*, *date, time* dan lainnya. SQL tidak memiliki fasilitas pemrograman yang lengkap, tidak ada looping ataupun percabangan. Sehingga untuk menutupi kelemahan ini perlu digabung dengan bahasa pemrograman semisal Pascal. Dalam *training* ini kita menggunakan MySQL sebagai SQL *server* karena berbagai kelebihannya. Antara lain;

1. *Source* MySQL dapat diperoleh dengan mudah dan gratis
2. Sintaksnya lebih mudah dipahami dan tidak rumit
3. Pengaksesan *database* dapat dilakukan dengan mudah

2.2.12.2 Delphi

Delphi adalah suatu program berbasis bahasa *Pascal* yang berjalan dalam lingkungan *Windows*. Delphi telah memanfaatkan suatu teknik pemrograman yang disebut RAD yang telah membuat pemrograman menjadi lebih mudah. Delphi adalah suatu bahasa pemrograman yang telah memanfaatkan metode pemrograman *Object Oriented Programming* (OOP). Secara ringkas, objek adalah suatu komponen yang mempunyai bentuk fisik dan biasanya dapat dilihat (*visual*). Object biasanya dipakai untuk melakukan tugas tertentu dan mempunyai batasan-batasan tertentu. Sedangkan bahasa pemrograman secara singkat dapat disebut sebagai sekumpulan teks yang mempunyai arti tertentu dan disusun dengan aturan tertentu serta untuk menjalankan tugas tertentu.

Khusus untuk pemrograman *database*, Delphi menyediakan objek yang sangat kuat, canggih, dan lengkap, sehingga memudahkan pemrogram dalam merancang, membuat dan menyelesaikan aplikasi *database* yang diinginkan. Selain itu, Delphi juga dapat menangani data dalam berbagai format *database*, misalnya format MS-Access, SyBase, Oracle, FoxPro, Informix, DB2, MySQL dan lain-lain. Format database yang dianggap asli dari Delphi adalah Paradox dan dBase.